

**PERAN PADEPOKAN DAI METAL DALAM PERUBAHAN PERILAKU  
SOSIAL KEAGAMAAN KELOMPOK MARJINAL**

**(Studi Kasus Padepokan Dai Metal di Colombo, Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

**AGUS NUR FAUZAN**  
**NIM : 14540018**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Nur Fauzan  
NIM : 14540018  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Tugumulyo, Lempuing, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan  
Telp/Hp : 085743853221  
Judul Skripsi : Peran Padepokan Dai Metal Dalam Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Kelompok Marginal (Studi Kasus Padepokan Dai Metal di Colombo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2018



Saya yang menyatakan

Agus Nur Fauzan

14540018



## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Rr, Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag.,M.Pd., M.A.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Agus Nur Fauzan  
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agus Nur Fauzan  
NIM : 14540018  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Peran Padepokan Dai Metal Dalam Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Kelompok Marginal (Studi Kasus Padepokan Dai Metal di Colombo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Februari 2018  
Pembimbing,

Rr, Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag.,M.Pd., M.A.  
NIP: 19740919 200501 2 00



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 51216 Fax. (0274) 51216 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-553/UN/02/DU/PP.05.3/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PADEPOKAN DAI METAL DALAM PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN KELOMPOK MARJINAL (Studi Kasus Padepokan Dai Metal di Colombo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Agus Nur Fauzan  
Nomor Induk Mahasiswa : 14540018  
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : 90,33 (A-)

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M.Pd., M.A.

19740919 200501 2 001

Penguji II

Drs. Munawar Ahmad, S.S. M.Si  
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji III

Dr. Masroer, S.Ag. M.Si  
NIM. 19691029 200501 1 001

Yogyakarta, 8 Maret 2018



UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN

Dr. Alim Roswanto, M. Ag.

19681208 199803 1 002

## MOTTO

Kehidupan bukan hanya tentang bagaimana cara bertahan hidup menghindari lapar saja

Namun, Saling mengasihi dan berbuat baik terhadap sesama makhluk sosial merupakan salah satu cara untuk mencapai hakikatnya kebahagiaan hidup di dunia.

Jadi, jangan pernah berhenti untuk mengasihi dan berbuat baik terhadap sesama!

## PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua tercinta, yang tak pernah berhenti memberikan semangat  
dalam berproses untuk menuju sukses.

Abang Ozy dan Adek Syahrul tersayang, kalian yang selalu membuat rindu  
untuk segera pulang ke tanah seberang.

Almamater ku Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirahiim...*

*Alhamdulillah*, Segala puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmatnya yang telah membuka pintu pikiran serta senantiasa mempermudah setiap langkah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir penelitian sehingga semuanya berjalan sesuai dengan harapan penulis. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan umat muslim Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jaman jahiliah menuju jaman berkembangnya banyak ilmu pengetahuan dan sangat penulis harapkan syafaatnya kelak di *yaumul kiamah*.

Skripsi yang berjudul “Peran Padepokan Dai Metal dalam Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Kelompok Marjinal (Studi Kasus Padepokan Dai Metal di Colombo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)”, sebagai salah satu syarat dalam melengkapi gelar sarjana Sosiologi Agama, pada Fakultas Ushuluddin Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak yang selalu memberikan masukan serta support. Dengan rendah hati dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih dan kebanggaan yang tiada batas kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sehingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, terkhusus kepada :

1. Prof Dr. KH Yudian Wahyudi Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum., selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Rr Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan nasihat, arahan, dan perhatiannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang menjadi fasilitator yang mampu mengamalkan ilmu dan pengalamannya selama ini.
6. Staf dan karyawan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Komari, salah satu laki-laki terhebat di muka bumi dan Ibu Tugiyani, Karunia yang begitu besar dari Tuhan dalam hidupku yang tak henti mendoakan sehingga kenyamanan dirasakan oleh buah hatimu setiap saat. Terima kasih atas peluh yang keluar untuk mencukupi kebutuhan putramu yang berada di seberang ini, tanpa peran kalian penulis tak mampu melewati kerasnya dunia ini.
8. Kepada saudara kembarku Agus Nur Fauzi dan adek Muhammad Syahrul Khoiri tersayang, tugas kita sama yaitu senantiasa melukis senyum dan kebahagiaan untuk kedua orang tua.
9. Guru-guruku MI, MTs, MA yang tidak dapat penulis tulis satu persatu. Terima kasihhh atas ilmu dan bimbingan semuanya, semoga menjadi amal ibadah. Amin
10. Para Dai Metal, yang sudah banyak membagi pengalaman mengenai berproses di kehidupan sosial yang nyata dengan membawa penulis ke kelompok marjinal.
11. Teman yang berperan sebagai keluarga di KILERS (Kijang Innova Lovers) yang telah banyak berperan dalam proses belajar bersosial penulis.
12. Kilers Korwil Joglo, terima kasih atas kehangatan yang penulis rasakan selama berada di tanah rantau. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang selama ini terukir.

13. Lailatul Mukaromah, terima kasih sudah berkenan untuk mengukir cerita bersama ketika dalam berproses dan menjadi salah satu alasan penulis segera menyelesaikan penelitian ini.
14. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2014 yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu. Senyum kalian, candaan kalian yang membuat semangat untuk berangkat kuliah hingga sampai akhir studi ini, kenangan ini sangat manis dan tak akan terlupakan. Semoga kita selalu bersama dalam kesuksesan dimana pun kita berada.
15. Teman seperjuangan dari OKI (IKBLM) di jogja, makin semangat dalam berproses, di kampung membutuhkan peran kalian sebagai agen perubahan di masa yang akan datang.
16. Penghuni Kontraan 406. Mas Arup, Mas Langgeng, Mas Bembeng. Segera selesaikan tugas akhir kalian, kita pernah berbincang untuk sukses bersama-sama.
17. Serta, semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan terima kasih.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun untuk memperbaiki penulisan selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca, juga untuk Penulis sendiri sebagai wujud dari pengetahuan. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Penulis

Agus Nur Fauzan

## ABSTRAK

Penelitian ini sangat menarik, karena di tengah-tengah berkembangnya media sosial yang semakin melejit, pengetahuan yang tak terbatas karena pesatnya informasi melalui internet dan kemajuan cara hidup yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta ternyata adanya satu kelompok yang menarik perhatian untuk diteliti, yaitu Padepokan Dai Metal. Padepokan Dai Metal yang di dalamnya terdapat banyak Dai Metal memperhatikan dan bergerak untuk mengambil peran dalam merubah perilaku sosial keagamaan Kelompok Marjinal di Yogyakarta. Kelompok Marjinal dalam penelitian ini meliputi Anak Jalanan, Preman, Pekerja Seks Komersial dan berbagai pihak yang jarang diperhatikan oleh agamawan pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah padepokan dai metal yang melakukan tindakan yang bertujuan untuk merubah perilaku sosial keagamaan yang ada di kelompok marjinal. Sedangkan untuk metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang di pakai untuk penelitian ini ialah teori tindakan sosial Weber. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak interaksi yang di lakukan oleh padepokan dai metal terhadap kelompok marjinal.

Hasil penelitian ini menunjukkan proses dari pendekatan dai metal yang bertindak sebagai agen perubahan yang melakukan berbagai metode pendekatan sehingga tercapainya tujuan untuk berinteraksi dengan kelompok marjinal. Kemudian dalam proses interaksi sosial yang terjadi dalam padepokan dai metal berbentuk asosiatif, yaitu bentuk kerja sama, akomodasi dan asimilasi. Bentuk kerja sama adalah saling memberikan masukan antar dai metal agar dalam melakukan pendekatan terhadap kelompok marjinal tidak terjadi kesalahan dan berjalan sesuai dengan yang di harapkan. bentuk akomodasi juga berlangsung yang meliputi kompromi, mediasi dan konsiliasi. Sedangkan bentuk asimilasi yang terjadi dan terlihat ialah para dai metal beradaptasi dengan lingkungan yang ada di kelompok marjinal dalam cara berpakaian dan bahasa yang digunakan sehari-hari.

Kata kunci : Padepokan Dai Metal, Kelompok Marjinal, Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18

### **BAB II LETAK GEOGRAFIS DAN GAMBARAN UMUM PADEPOKAN DAI METAL**

A. Letak Geografis.....	20
B. Profil Desa Sari Harjo.....	21
C. Pengertian Padepokan .....	23
D. Profil Padepokan Dai Metal.....	26

E. Program Kerja Padepokan Dai Metal.....	27
F. Kehidupan Sosial Keagamaan Padepokan Dai Metal.....	29
G. Kelompok Marjinal.....	30
<b>BAB III BENTUK PERAN PADEPOKAN DAI METAL DALAM PERUBAHAN PERILAKU</b>	
<b>SOSIAL KEAGAMAAN KELOMPOK MARJINAL DI YOGYAKARTA</b>	
A. Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan di Kelompok Marjinal .....	33
B. Perilaku Sosial Keagamaan.....	36
C. Kegiatan Padepokan Dai Metal.....	38
D. Peran Padepokan Dai Metal .....	41
<b>BAB IV DAMPAK INTERAKSI PADEPOKAN DAI METAL TERHADAP KELOMPOK</b>	
<b>MARJINAL</b>	
A. Interaksi Sosial Keagamaan.....	50
B. Determinan Interaksi Sosial.....	53
C. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	55
D. Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial antara Padepokan Dai Metal dan Kelompok Marjinal .....	59
E. Pola-pola Interaksi Sosial yang Terjadi di Beberapa Ranah di Padepokan Dai Metal .....	60
F. Adab Interaksi Sosial dalam Kehidupan Masyarakat.....	62
G. Dampak Interaksi Sosial .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	69
C. Rekomendasi.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>74</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>81</b>

<b>PEDOMAN OBSERVASI.....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR INFORMAN .....</b>	<b>84</b>
<b>FOTO DOKUMENTASI.....</b>	<b>85</b>
<b>SURAT IJIN PENELITIAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perubahan bisa terjadi setiap saat, dan merupakan proses yang dinamik serta tidak dapat dielakkan. Berubah berarti beranjak dari keadaan yang semula tanpa berubah tidak ada pertumbuhan dan tidak ada dorongan. Namun dengan berubah terjadi ketakutan, kebingungan, kegagalan dan juga kegembiraan. Merubah orang lain bisa bersifat implisit atau bersifat tertutup dan terbuka. Di sisi lain yang dominan dalam perubahan itu sendiri, tidak bisa dipungkiri karena adanya pertumbuhan penduduk dan kebudayaan (cultural) yang beragam dalam masyarakat.

Masyarakat adalah kelompok besar atau kecil, yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Masyarakat, disadari atau tidak pasti membutuhkan suatu pegangan. Masyarakat pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Mulai dari latar belakang keturunan, agama, maupun ekonomi. Dalam heterogenitas masyarakat tersebut, tentunya dibutuhkan sesuatu yang dapat menyatukannya, karena mereka hidup bersama dalam satu komunitas.

Setiap masyarakat memerlukan seorang tokoh yang mampu menyatukan dan menjalin keharmonisan masyarakat tersebut. Peranan tokoh dibagi dalam beberapa hal, antara lain : motivator, pembimbing moral dan mediator.<sup>1</sup> Di

---

<sup>1</sup>Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.136

masyarakat Indonesia pada umumnya terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang dibedakan dari dua hal, yaitu tokoh masyarakat struktural dan tokoh masyarakat kultural. Dalam hal ini tokoh-tokoh tersebut harus bisa saling mendukung dan mewujudkan tujuan dari masyarakat tersebut. Tokoh masyarakat kultural diangkat secara tidak langsung oleh masyarakat yang bersangkutan.

Salah satu wujud tokoh masyarakat kultural di Indonesia ialah dai. Dai mendapatkan pengakuan secara tidak langsung dari masyarakat pendukungnya. Tak terkecuali seperti fenomena tersebut ada di Yogyakarta, khususnya wilayah Sleman. Di wilayah tersebut terdapat sekelompok orang yang melakukan pendekatan kepada masyarakat mengenai sosial keagamaan. Sekelompok orang yang membawa misi keagamaan dengan tidak meninggalkan apa yang sudah melekat pada tubuhnya, seperti gaya berpakaian yang membedakan dengan dai-dai pada umumnya. Mereka terhimpun dalam Padepokan Dai Metal.

Padepokan Dai Metal merupakan sekumpulan orang yang berjuang membawa misi keagamaan dengan strategi yang sangat menarik. Strategi tersebut secara langsung menarik perhatian dari masyarakat umum di Sleman sebagai contoh, orang-orang yang dulunya mempunyai kebiasaan hidup di jalan dengan penampilan badan yang penuh dengan tatto. Setelah melakukan sosialisasi dan refleksi dengan dai metal, secara rohani mereka berubah ke arah yang jauh lebih baik pemahaman agama Islam mereka. Namun secara penampilan, mereka tetap mempertahankan penampilan metal mereka. Hal ini

dilakukan sebagai metode pendekatan kepada kelompok marjinal yang seperti mereka sebelumnya. Itulah metode menarik yang diterapkan di padepokan ini.

Para dai yang berada di padepokan melakukan perubahan perilaku sosial keagamaan di dalam masyarakat dengan metode ataupun cara yang tidak biasa dilakukan oleh kyai atau dai yang lain. Padepokan Dai Metal melakukan misinya tanpa meninggalkan kebiasaan mereka. Para dai tetap bertatto, berpakaian yang tidak selayaknya seorang dai dan sasaran mereka adalah komunitas marjinal.

Terdapat beberapa pengertian mengenai komunitas marjinal. Menurut Paulo Freire, kaum marjinal dibedakan dua kelompok yang jarang mendapat perhatian dalam hal pendidikan. *Pertama*, penyandang cacat, yaitu yang kurang beruntung mendapatkan perhatian yang memadai dan pendidikannya dibedakan dengan kaum “normal” yang menjadikan kaum cacat menjadi terasing dari lingkungan sosial, tereksklusi dari sistem sosial orang-orang normal. *Kedua*, anak-anak jalanan, kaum miskin yang sudah terbiasa dengan kekerasan. Selain itu, pengertian marjinal bisa dikatakan kaum pinggiran, kaum miskin dan indigo.<sup>2</sup>

Namun komunitas marjinal yang dimaksudkan dalam penelitian ini lebih sempit dan pada kelompok tertentu, yaitu orang-orang yang menghabiskan masa hidupnya di jalanan, dengan pergaulan yang bebas, bertatto, pecandu minuman keras dan semacamnya. Bukan tanpa alasan Padepokan Dai Metal

---

<sup>2</sup>Paulo Freire, *The Politic of Education; Culture, Power and Liberation*, dalam Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyar (ed), *Politik Pendidikan, Kebudayaan dan Pembebasan*, (Jogjakarta: Read, 2002)

tertarik dan peduli dengan kelompok tersebut, karena kebanyakan dari Dai Metal juga berasal dari kelompok yang disebutkan di atas.

Pendekatan yang dilakukan oleh Dai Metal terhadap komunitas marjinal ialah dengan melakukan interaksi yang intensif dengan tidak menekankan doktrin yang membuat komunitas marjinal merasa ditelanjangi. Mendatangi tempat yang biasanya sebagai tempat berkumpulnya komunitas marjinal dengan mengenakan pakaian khas kaum *punk* atau *metal* namun tetap membawa misi keagamaan, yaitu mengajak untuk berhijrah agar mendapatkan kelayakan hidup dan lebih baik.

Manusia saling berhubungan dengan sesamanya dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan semacam itu akan terjadi apabila manusia dalam hal ini orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang bekerja sama, saling berbicara untuk mencapai tujuan bersama. Manusia dapat dilihat sebagai suatu sistem bertindak dalam usaha memuaskan tujuan sosial. Sistem seperti ini biasanya terwujud melalui interaksi sosial atau timbal balik antara para anggotanya dalam beragam bentuk.

Dalam banyak hal kehidupan masyarakat memiliki dinamika yang sedikit banyak berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Ketidakberdayaan komunitas marjinal yang telah terasingkan oleh kebudayaan dan kehidupan kota yang membuat mereka tak mampu bahkan menerima keadaan yang dialaminya. Namun tak jarang pula banyak diantara mereka melakukan perubahan yang bertujuan untuk memperbaiki generasi yang akan datang.

Pemilihan penelitian mengenai Padepokan Dai Metal karena merupakan hal yang menarik bagi penulis. Bukan tanpa alasan, ditinjau dari awal mula berdirinya kemudian mereka terbentuk hingga cara yang mereka lakukan dalam mencapai perubahan sosial keagamaan merupakan hal yang unik dan fenomenal. Hal-hal di atas menjadi motivasi dan urgensi dari penelitian ini untuk memahami lebih lanjut proses perubahan perilaku sosial keagamaan komunitas marginal dan dampak dari interaksi yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dan layak untuk ditindaklanjuti lebih jauh.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas kajian dalam skripsi ini penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti:

1. Bagaimana peran Dai Metal dalam merubah perilaku sosial keagamaan kelompok marginal di Yogyakarta ?
2. Bagaimana dampak interaksi dai metal terhadap kelompok marginal di Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Agar memberikan gambaran yang nyata serta alasan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran Dai Metal dalam perubahan perilaku sosial keagamaan komunitas marginal di Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui lebih mendalam dampak interaksi sosial keagamaan dai metal dalam perubahan perilaku sosial keagamaan komunitas marjinal yogyakarta.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah keilmuan Sosiologi Agama, terutama di bidang Sosiologi Komunitas Marjinal dengan mengangkat Padepokan Dai Metal sebagai objek penelitian dan juga berguna untuk keilmuan dan teori yang berkaitan dengan penelitian ini ke depannya mengenai Padepokan Dai Metal.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lain dalam mengkaji secara mendalam perihal proses perubahan perilaku sosial keagamaan Komunitas Marjinal oleh Padepokan Dai Metal.
- 2) Penelitian ini mampu menjadi referensi terkait dengan tema sosiologi agama berkaitan dengan komunitas marjinal terutama tentang perubahan perilaku sosial keagamaan.
- 3) Penelitian ini mampu memperkaya wawasan bagi peneliti, peminat peneliti sosial, relawan sosial, pembaca dan masyarakat pada umumnya tentang perjuangan padepokan dai metal melakukan pendekatan dan perubahan terhadap Komunitas Marjinal.

#### D. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sebelumnya sudah mengkaji tentang topik yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Skripsi Irawati Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2007 yang berjudul “Bagaimana Ramadhan di Mata Masyarakat Marjinal”<sup>3</sup> mengangkat beberapa permasalahan yang diantaranya tentang kegiatan dan keberagaman komunitas pemulung selama dan setelah bulan ramadhan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada kegiatan yang signifikan bagi komunitas pemulung pada bulan Ramadhan. Akan tetapi mereka berusaha untuk memenuhi kewajiban di Bulan Ramadhan. Hal ini menunjukkan bahwa Bulan Ramadhan memiliki pengaruh yang kuat terhadap komunitas pemulung dalam menjalani proses keberagaman mereka.

Penelitian terhadap komunitas marjinal juga diangkat oleh Diyala Gelarina Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Bentuk Kelompok dan Proses Interaksi Sosial Organisasi People Like Us (PLU) Satu Hati”<sup>4</sup>. Penelitian ini membahas tentang bentuk kelompok dan proses interaksi sosial organisasi People Like Us (PLU) satu hati, yaitu sebuah organisasi kaum gay (homoseksual). Dalam skripsi tersebut dibahas bentuk kelompok dan proses

---

<sup>3</sup>Irawati, “*Bagaimana Ramadhan di Mata Masyarakat Marjinal*”, Skripsi Jurusan Sosiologi Agama, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2007).

<sup>4</sup>Diyala Gelarina, “*Bentuk Kelompok dan Proses Interaksi Sosial Organisasi People Like Us (PLU) Satu Hati*”, Skripsi Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga (2014).

interaksi sosial yang ada dalam organisasi tersebut. Inti pembahasan dari penelitian ini merupakan permasalahan sosiologi gender.

Penelitian mengenai kelompok marjinal selanjutnya diangkat oleh Maftuh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Proses Interaksi Sosial Masyarakat Marjinal” (Studi Kasus Komunitas Ledhok Timoho, Yogyakarta).<sup>5</sup> Mengangkat proses interaksi sosial yang terjadi di komunitas ledhok timoho yang merupakan komunitas marjinal, dalam penelitian ini komunitas marjinal berarti kelompok masyarakat miskin kota.

Soeleman B. Taneko dalam bukunya yang berjudul “Struktural dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan” menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial atau makhluk yang hidup bersama (masyarakat) merupakan pernyataan yang umum dalam konsep ilmu-ilmu sosial terutama sosiologi.<sup>6</sup> Buku ini memaparkan bagaimana hubungan antara struktur dan proses sosial dan pembangunan masyarakatnya.

Sementara itu, dalam buku yang ditulis oleh Sahrial Syarbini Rusdianta dengan judul “Dasar-dasar Sosiologi” menjelaskan bahwa kelompok sosial senantiasa berubah (dinamis) karena manusia itu sendiri juga dinamis. Sewaktu-waktu terjadi proses formasi atau reformasi, baik pengaruh dari luar maupun dari dalam. Pengaruh dari luar berupa perubahan situasi sosial ekonomi atau tekanan kuat dari luar. Pengaruh dari dalam berupa gejala

---

<sup>5</sup> Maftuh, “*Proses Interaksi Sosial Masyarakat Marjinal*” (Studi Kasus Komunitas Ledhok Timoho, Yogyakarta), Skripsi Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga (2015).

<sup>6</sup> Soeleman B. Taneko, *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 127-128.

konflik yang senantiasa terjadi bila timbul ketidakseimbangan dalam kelompok, baik perihal kekuatan, kepentingan, keadilan maupun berbeda faham. Selama konflik di batas kendali nilai persatuan dan kepemimpinan, maka akhir suatu konflik suatu kestabilan baru.<sup>7</sup>

Dari penelitian-penelitian yang sudah dijelaskan tersebut terdapat beberapa hal yang belum membahas penelitian yang hendak diangkat oleh penulis. Perbedaannya adalah fokus penelitian penulis terhadap proses perubahan yang dilakukan oleh Padepokan Dai Metal terhadap perilaku sosial keagamaan kelompok marjinal. Dan hal yang membuat menarik dari penelitian ini ialah cara yang dilakukan oleh padepokan dai metal dalam melakukan pendekatan terhadap kelompok marjinal seperti mendatangi langsung tempat berkumpulnya kelompok marjinal, agar lebih mendapatkan respon baik dari individu-individu yang berada di kelompok marjinal maka para dai metal tidak memaksa dan sifatnya hanya sekedar mengingatkan dan mengajak.

#### **E. Kerangka Teori**

Bagi Weber, sosiologi mula-mula adalah ilmu pengetahuan tentang tindakan sosial. Ia yakin bahwa masyarakat adalah produk dari tindakan yang berbuat dalam kerangka fungsi nilai, motif, dan kalkulasi rasional. Jadi menjelaskan tentang sosial berarti harus menyadari cara manusia mengorientasikan tindakannya.<sup>8</sup> Yang dimaksudkan dengan tindakan sosial

---

<sup>7</sup> Sahrial Syarbaini dan Rusdianta, *Dasar-dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 47-48.

<sup>8</sup> Anthony Giddens, dkk. *Sosiologi Sejarah dan Pemikirannya* terj. Ninik Rochani Sjams, (Bantul: Kreasi Wacana Offset, 2004), hlm. 36.

itu adalah tindakan individu sepanjang tindakannya itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada orang lain. Sebaliknya tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati atau obyek fisik semata tanpa dihubungkan dengan tindakan orang lain bukan merupakan tindakan sosial.<sup>9</sup>

Bertolak dari konsep tentang tindakan sosial dan antar hubungan sosial itu terdapat lima ciri pokok menurut Weber yang menjadi sasaran analisis sosial, yaitu:

1. Tindakan Manusia, yang menurut si aktor mengandung makna yang subjektif. Ini meliputi berbagai tindakan nyata.
2. Tindakan nyata yang bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subjektif.
3. Tindakan yang meliputi pengaruh positif dari situasi, tindakan yang sengaja diulang, serta tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam.
4. Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu (kelompok).
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain tersebut.<sup>10</sup>

Atas dasar rasionalitas tindakan sosial, Max Weber membedakan dalam empat tipe :

---

<sup>9</sup> George Ritzer, *Sosiologi Paradigma Ilmu Berparadigma Ganda*, terj. Alimandan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 38.

<sup>10</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologis: Dasar Analitis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-masalah Sosial, Perubahan Sosial, dan Kajian-kajian Strategis*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), hlm. 76.

1. Rasionalitas Instrumental (Zwerkrationalitat)

Tingkat rasionalitas yang paling tinggi ini meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya dengan cara yang paling rasional maka mudah untuk memahami tindakan itu.<sup>11</sup>

2. Wrektrational Action

Dalam tindakan tipe ini aktor tidak dapat menilai apakah cara-cara yang dipilihnya itu merupakan yang paling tepat ataukah lebih cepat untuk mencapai tujuan yang lain. Ini menunjuk kepada tujuan itu sendiri. Dalam tindakan ini memang antara tujuan dan cara-cara mencapainya cenderung menjadi sukar untuk dibedakan. Namun tindakan ini rasional, karena pilihan terhadap cara-cara kiranya sudah menentukan tujuan yang diinginkan. Tindakan kedua ini masih rasional meski tidak serasional yang pertama. Karena itu dapat dieprtanggung jawabkan untuk dipahami.

3. Affectual Action

Tindakan yang dibuat-buat. Dipengaruhi oleh perasaan emosi dan kepura-puraan si aktor. Tindakan ini sukar dipahami, kurang atau tidak rasional.

4. Traditional Acion

Tindakan yang didasarkan atas kebiasaan-kebiasaan dalam mengerjakan sesuatu di masa lalu saja.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Doyle Paul Johnsonn, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* terj. Robert M. Z Lawang, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1994), hlm. 220.

<sup>12</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 40-41

Atas dasar tindakan sosial Weber membedakannya ke dalam empat tipe, namun penulis mengambil dua tipe untuk menganalisis penelitian ini dengan menyesuaikan kegiatan dan tindakan yang dilakukan oleh Padepokan Dai Metal terhadap kelompok marginal, yaitu *Zweckrational* dan *Werktrational Action*. Singkatnya, *Zweckrational* adalah tindakan yang dilakukan sesuai dengan cara dan tujuan, sedangkan *Werktrational Action* adalah tindakan-tindakan yang berkaitan dengan nilai-nilai dasar dalam masyarakat. Seperti tindakan bersifat religio.

Dari konsepsi tentang tindakan sosial dan visi-visi tulisan yang mengatasi batas-batas sosial, T. Parsons berniat membeberkan suatu model umum yang bertujuan untuk memahami sistem sosial dalam keseluruhannya. Dalam *The Social System* (1951) dan kemudian dalam hasil karya lain yang merupakan kelanjutannya, ia hendak mempertahankan sebuah visi tentang masyarakat “yang sistematis” dan “fungsional”.

Agar sebuah masyarakat stabil bisa tetap eksis, maka beberapa fungsi dalamnya harus terjawab, misalnya fungsi adaptasi terhadap lingkungannya (adaption atau adaptasi) yang menjamin kelangsungan hidup masyarakat tersebut lebih lama, lalu mengejar tujuan (goal atau sasaran) sebab suatu sistem hanya akan berfungsi jika diorientasikan menuju ke suatu tujuan integrasi (integration) para anggotanya terhadap kelompok dan akhirnya terpelihara model-model dan norma (pola yang

tersembunyi atau Latent Pattern), Talcot Parson nantinya akan mengusulkan untuk menggunakan kependekan AGIL.<sup>13</sup>

Berhubungan dengan kesadaran, Freud kemudian merevisi terutama kesadaran dan ketidaksadaran dan mengintrodusir *id*, *eg*, dan *superego*. *Id* berkaitan dengan pengertian yang semula ketidaksadaran, merupakan bagian yang primitive dari kepribadian. Kekuatan yang berkaitan dengan *id* mencakup insting seksual dan insting agresif. *Id* membutuhkan satisfaction dengan segera tanpa memperhatikan lingkungan realitas secara obyektif, yang oleh Freud disebutnya dengan prinsip kenikmatan (*pleasure principle*). *Ego* sadar akan realitas. Oleh Freud *ego* disebutnya sebagai prinsip realitas (*reality principle*). *Ego* menyesuaikan diri dengan realita. Freud mengibaratkan hubungan *ego-id* sebagai penunggang kuda. Penunggan akan memperhatikan tentang keadaan realitas, sedangkan kudanya mau kemana-mana. Struktur kepribadian yang ketiga yaitu *superego* berkembang pada permulaan masa anak sewaktu peraturan-peraturan diberikan oleh orang tua, dengan menggunakan hadiah dan hukuman.<sup>14</sup>

Dalam teori kesadaran, penulis melihat pada efek atau motivasi yang mempengaruhi pelaku yang dalam sosiologi disebut tindakan sosial.

---

<sup>13</sup> Anthony Giddens dkk, *Sosiologi Sejarah dan Berbagai Pemikirannya*, hlm. 107-108.

<sup>14</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2004), hlm. 88-89.

## F. Metode Penelitian

### 1. Dasar dan Tipe Penelitian

Dasar penelitian ini studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, mendalam terhadap suatu objek penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam agar dapat mempelajari dan mendetail mengenai peran dai metal dalam perubahan perilaku sosial keagamaan komunitas marjinal.

Adapun penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Dasar penelitian ini bersifat sosiologis yang bergerak menurut penelitian kualitatif.

- a. Data primer berupa data yang didapat langsung oleh peneliti dari hasil penelitian atas observasi lapangan. Data yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya dan pihak yang berpengaruh di lokasi penelitian.
- b. Data sekunder berupa literatur–literatur atau buku–buku referensi di perpustakaan yang sudah ada membahas tentang jenis penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis angkat.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Padepokan Dai Metal, berada di kawasan Colombo, Gang Kenanga No 2, Desa Sari Harjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan objek penelitian

adalah komunitas marjinal dalam artian lain ialah kumpulan orang-orang yang hidup di jalanan, preman, anak *punk* dan sebagainya.

### 3. Penentuan Informan

Informan yang terpilih berjumlah 5 orang dengan latar belakang sebagai dai metal yang berada Padepokan Dai Metal dan juga penulis mengambil 5 orang informan yang berasal dari kelompok marjinal yang merupakan sasaran dari pergerakan padepokan dai metal dalam melakukan perubahan, karena untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tema skripsi yang penulis tentukan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis melalui berbagai cara, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, fokus perhatian paling penting adalah pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif yang mana peneliti ikut mengambil bagian dalam kegiatan orang – orang atau kelompok yang akan diobservasi. Kegiatan tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu berhubungan dengan peran yang dilakukan oleh padepokan dai metal terhadap kelompok marjinal.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan di Padepokan Dai Metal, yang berada di kawasan Colombo, Gang Kenanga No 2, Desa Sari Harjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik wawancara mendalam dilakukan secara langsung terhadap informan yang berpedoman pada daftar pertanyaan informan yang sudah disusun oleh peneliti sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data melalui metode wawancara terhadap beberapa narasumber. Dalam melakukan wawancara penulis menentukan beberapa responden di beberapa lini dari padepokan dai metal dan kelompok marjinal untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>15</sup> Untuk konteks penelitian ini, dokumentasi berupa data-data, foto-foto ketika kegiatan berlangsung, catatan ataupun sumber lain yang dapat menambah serta memperkuat data tentang padepokan dai metal maupun kelompok marjinal.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta:Rineka Cipta,1993), hlm.200.

## 5. Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data adalah mendeskripsikan, menjelaskan serta membuat estimasi. Analisis data di dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan tipe analisis deskriptif.<sup>16</sup> Analisis kualitatif dapat di jelaskan ke dalam tiga langkah, yaitu :

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan penelitian.
- b. Penyajian data, yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh untuk menjadi data yang memungkinkan penulis melakukan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, penulis mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposi. Penulis akan menangani kesimpulan-kesimpulan tersebut secara longgar, tetap terbuka dan skeptis. dalam hal ini penulis akan menyimpulkan hingga benar-benar jadi kesimpulan yang valid.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Jakarta: Tiara Wacana, 2016), hlm 22

<sup>17</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, hlm 22-23

## G. Sistematika Pembahasan

Rangkuman pembahasan dalam penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab *pertama* adalah pendahuluan, dalam pendahuluan penulis menyuguhkan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Bab ini memuat latar belakang sebagai gambaran objek yang diteliti sekaligus sebagai pengantar pembaca untuk memahami penelitian ini. Kemudian rumusan masalah yang menjadi titik fokus penelitian agar tidak melebar dan memperoleh hasil sesuai dengan tema penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian sebagai literatur baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi dan sebagai landasan penelitian dengan sasaran yang sama. Tinjauan pustaka sebagai tolak ukur dan memperluas sudut pandang penulis dalam menggali data. Kerangka teori digunakan untuk menganalisis objek permasalahan yang sudah dipetakan. Metode penelitian akan menjelaskan proses penulis mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dan sistematika pembahasan merupakan menjelaskan isi dari setiap bab secara ringkas dan jelas.

Bab *kedua* akan membahas tentang gambaran umum mengenai Padepokan Dai Metal, yaitu mencakup letak geografis, keadaan anggota dai metal, media sosialisasi, ekonomi serta perubahan sosial keagamaan yang terjadi kepada komunitas marjinal karena Padepokan Dai Metal. Untuk membuka wawasan pembaca lebih mendalam mengenai Padepokan Dai Metal.

Bab *ketiga* penulis membahas mengenai peran yang dilakukan oleh Padepokan Dai Metal dalam proses perubahan perilaku keagamaan komunitas marjinal yang merupakan sasaran Padepokan Dai Metal.

Bab *keempat* membahas lebih mendalam tentang dampak interaksi sosial keagamaan yang dilakukan oleh Padepokan Dai Metal dengan komunitas marjinal. Dampak yang begitu terasa ketika Padepokan Dai Metal melakukan aksinya, yaitu dengan berubahnya pola pikir sebagian dari anggota komunitas marginal tentang keagamaan dan tentang arti kehidupan.

Bab *kelima* yaitu penutup yang merupakan akhir dari bagian skripsi ini. Penulis mencantumkan kesimpulan atau hasil dari penelitian ini serta saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bentuk peran yang dilakukan oleh kaum agamawan yang terhimpun dalam Padepokan Dai Metal pada prinsipnya adalah untuk menumbuhkan kesadaran pada masing-masing individu kelompok marginal. Sehingga dapat merubah sikap dari perilaku buruk yang selama ini dilakukan menjadi perilaku baik. Perubahan sikap inilah yang pada akhirnya telah menimbulkan suatu perubahan yang besar terjadi pada kelompok marginal tersebut.

Latar belakang berdirinya Padepokan Dai Metal kehidupan mereka adalah kaum yang hidupnya tidak ada tatanan, mereka hidup bebas sekehendak nafsu dan keinginannya, mereka bisa bersikap apa saja tanpa adanya norma-norma sosial yang mengikat. Akan tetapi ketika saat ini mereka tinggal dalam satu wadah bersama-sama yaitu Padepokan Dai Metal di tengah-tengah masyarakat, maka mereka harus menjalani kehidupan baru yang jauh lebih baik, sesuai dengan aturan agama dan lingkungan tempat mereka tinggal.

Perubahan perilaku sosial keagamaan yang terjadi pada kelompok marginal merupakan perubahan yang terjadi karna adanya pihak yang menginginkan perubahan tersebut terjadi dalam tubuh kelompok marginal. Agen perubahan itu bertajuk Padepokan Dai Metal. Perubahan yang terjadi dalam kelompok marginal tersebut dipengaruhi karena kesadaran rasionalitas yang muncul karena kehadiran padepokan dai metal yang telah memberikan pemahaman yang sangat mungkin di fahami oleh kelompok marginal sehingga mudah dimengerti oleh individu-individu yang ada di kelompok marginal.

Dalam Padepokan Dai Metal terdapat banyak sekali Dai Metal yang berasal dari kelompok marjinal, mulai dari tukang tatto yang sekujur tubuhnya dipenuhi dengan lukisan tatto hingga preman yang masa lalunya menghabiskan masa hidupnya di jalanan bahkan di pasar. Para Dai Metal tersebut yang kemudian melanjutkan misi Padepokan Dai Metal untuk mengajak kelompok marjinal untuk mengenal agama dan mencapai hakikatnya tujuan kehidupan.

Padepokan Dai Metal melakukan interaksi dengan kelompok marjinal baik orang yang ada dalam kelompok tersebut maupun dengan individu di luar kelompok tersebut. Hal tersebut semata untuk melaksanakan kewajiban sesama umat muslim untuk menjaga silaturahmi dan juga untuk memperkuat power Padepokan Dai Metal di kalangan kelompok marjinal, karena dengan melakukan interaksi secara sendirinya pintu dari kelompok akan terbuka untuk menerima gagasan-gagasan atau kegiatan Padepokan Dai Metal dalam melakukan misinya untuk merubah perilaku sosial keagamaan yang terjadi dalam kelompok marjinal tersebut.

Interaksi yang terjadi terhadap padepokan Dai Metal dengan kelompok marjinal merupakan bentuk interaksi sosial proses asosiasif, yang mana dalam setiap kegiatannya membawa misi bukan hanya mengenai keagamaan melainkan juga misi untuk meningkatkan solidaritas dalam tubuh Padepokan Dai Metal maupun kelompok marjinal. Tanpa disengaja dalam setiap melakukan kegiatannya para Dai Metal dengan sendirinya menjalin kerja sama dengan aktor yang ada di kelompok marjinal guna untuk lebih memudahkan mencapai tujuannya. Interaksi sosial yang dilakukan oleh padepokan dai metal dengan melakukan pendekatan terstruktur dengan individu-individu yang berada di dalam kelompok marjinal

secara tidak disadari akan mempengaruhi kehidupan sosial keagamaan yang ada dalam kelompok marnijal dan juga berdampak terhadap lingkungan kelompok marjinal tersebut berada.

## **B. Saran**

Cara penilaian terhadap orang lain atau kelompok tertentu dari style berpakaian atau bahkan dengan aksesoris yang melekat di tubuhnya seperti tatto dan anting yang sering dikaitkan dengan kriminalitas, premanisme layaknya harus dirubah. Karena tidak selalu kelompok atau orang yang bertatto, berpakaian metal dekat dengan hal-hal yang disebutkan diatas. Padepokan dai metal, kebanyakan dari orang-orang yang ada di dalamnya merupakan mantan preman, anak jalanan, pecandu narkoba dll. Namun setelah mereka berada di dalam padepokan dai metal tidak lantas merubah cara berpakaian atau menghilangkan yang sudah melekat ditubuh mereka, hal tersebut digunakan untuk memudahkan pendekatan terhadap individu-individu yang ada di kelompok marjinal sehingga akan lebih memudahkan untuk berbicara lebih lanjut mengingat kebanyakan dai metal memahami posisi individu-individu yang ada di kelompok marjinal karena mereka pernah berada di posisi tersebut.

Demikian hasil dari penelitian yang penulis lakukan di Padepokan Dai Metal, berada di kawasan Colombo, Gang Kenanga No 2, Sari Harjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Peran Padepokan Dai Metal dalam Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Kelompok Marjinal (Studi kasus Padepokan Dai Metal di Colombo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta).

### **C. Rekomendasi**

1. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya membuat sebuah metode yang benar-benar konkrit terkait dengan peran padepokan dai metal dalam perubahan perilaku sosial keagamaan kelompok marjinal.
2. Perlu adanya dukungan dari pemerintah terkait banyaknya dai metal yang ikut serta membantu peran penegak hukum dan berkaitan dengan sosial yang meminimalisir kriminalitas dan premanisme.
3. Karena sangat sederhananya penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, maka penulis berharap agar penelitian ini akan berlanjut mengenai hal-hal yang lebih spesifik mengenai padepokan dai metal, meliputi hubungan dai metal dengan keluarganya dan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Departemen agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Al Waah. 1993.
- Freire, Paulo. *The Politic of Education, Culture, Power and Liberation*. dalam Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyar (ed). *Politik Pendidikan, Kebudayaan dan Pembebasan*. Jogjakarta: Read. 2002.
- Giddens, Anthony. *Teori Strukturasi: Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Manusia*, diterjemahkan oleh Maufur dan Daryanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Sosiologi Sejarah dan Pemikirannya terj. Ninik Rochani Sjams*. Bantul: Kreasi Wacana Offset. 2004.
- Johnsonn, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern terj. Robert M. Z Lawang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum. 1994.
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2000.
- Kartodijo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia. 1993.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, terj. Abdul Muis Naharong. Jakarta: Rajawali. 1985.
- Nurseno. *Kompetensi Dasar Sosiologi 1 Untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT TigaSerangkaiPustakaMandiri. 2002.

- Nurmuharimah, Saniyanti. *Sosiologi Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) kelas X*. Bandung: Titian Ilmu. 2004.
- Purwadi. *Kamus Jawa-Indonesia Indonesia-Jawa*. Yogyakarta: Bina Media. 2006.
- Rahardjo, Mudjia. *Sosiologi Pedesaan Studi Perubahan Sosial*. Malang: UIN Press. 2007.
- Ritzer, George. *Sosiologi Paradigma Ilmu Berparadigma Ganda, terj. Alimandan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Sahrul. *Sosiologi Islam*. Medan: IAIN PRESS, 2001.
- Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Jakarta: Tiara Wacana. 2016.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers. 1990.
- Soemardjan, Selodan Soelaeman Soemardi. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1964.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologis: Dasar Analitis, Teori dan pendekatan menuju Analisis masalah-masalah Sosial, Perubahan Sosial, dan Kajian Kajian Strategis*. Yogyakarta: Ar-ruz Media. 2010.
- Sudharto. *Penelaah Teori tentang Perubahan Sosial*, dalam Muhammad Rusli Karim (editor), *Seluk Beluk Perubahan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional. 2005.
- Syarbaini, Syahril dan Rusdianta. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Taneko, Soeleman B. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali. 1984.
- Tim Prima Pena. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press. 2006.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C. V Andi Offset. 2004.

## **SKRIPSI**

Gelarina, Diyala. *Bentuk Kelompok dan Proses Interaksi Sosial Organisasi People Like Us (PLU) Satu Hati*". Skripsi Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Irawati. *Bagaimana Ramadhan di Mata Masyarakat Marjinal*. Skripsi Jurusan Sosiologi Agama, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2007.

Mahardika, Muhammad. *Hubungan agen dan struktur dalam perubahan sosial Kelurahan Gundih menjadi kamponh Gundih Berseri (Study kasus pada Kelurahan Gundih, kecamatan Bubutan, Kota Surabaya)*, dalam skripsi. Malang: Universitas Brawijaya. 2014.

Maftuh, *Proses Interaksi Sosial Masyarakat Marjinal (Studi Kasus Komunitas Ledhok Timoho, Yogyakarta)*, Skripsi Jurusan Sosiologi Agama, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Misbah, *Ajaran Etika Sosial di Padepokan Bumi Mataram Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Prodi Aqidah dan Filsafat. UIN Sunan Kalijaga. 2010.

## **Internet**

Letak Geografis Kabupaten Sleman. <https://id.wikipedia.org>. Diakses tanggal 24 Desember 2017.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana awal mula menjadi seorang Dai Metal?
2. Sejak kapan bergabung dengan Padepokan Dai Metal?
3. Siapa pendiri Padepokan Dai Metal?
4. Apa yang hal yang mendasar sehingga ikut serta dalam Padepokan Dai Metal?
5. Apa tujuan menjadi Dai Metal?
6. Bagaimana kegiatan Padepokan Dai Metal?
7. Bagaimana Padepokan Dai Metal melakukan pendekatan terhadap kelompok marjinal?
8. Bagaimana respon balik dari kelompok marjinal?
9. Apakah kegiatan yang dilakukan Padepokan Dai Metal sesuai dengan keadaan di lapangan?
10. Dimana Padepokan Dai Metal melakukan kegiatan?
11. Kapan kegiatan Padepokan Dai Metal dilaksanakan?
12. Mengapa sasaran setiap kegiatan Padepokan Dai Metal kelompok marjinal?
13. Siapa yang dimaksud dengan kelompok marjinal?
14. Bagaimana kehidupan di kelompok marjinal?
15. Bagaimana interaksi yang terjadi antara Padepokan Dai Metal dengan kelompok marjinal?
16. Bagaimana Dai Metal melakukan pendekatan terhadap kelompok marjinal?

### PEDOMAN OBSERVASI

No	Point yang di Observasi	Hasil Pengamatan
1	Observasi di markas Padepokan Dai Metal.	<p>Responden berkomunikasi dengan baik satu dengan yang lain, para dai metal juga terlihat bekerja sama dalam beberapa hal, misalnya masak dan bersih-bersih padepokan.</p> <p>Dalam Padepokan juga sering diadakan Musyawarah untuk saling bertukar pendapat.</p>
2	<p>Observasi Partisipan</p> <p>Dalam salah satu kegiatan Padepokan Dai Metal yaitu Bikers Shubuhan</p>	<p>Observasi melihat pembagian kerja antar dai metal yang mampu memahami karakter para bikers.</p> <p>Para bikers dalam kegiatan ini juga diberikan kesempatan riding dengan bersama-sama dari titik kumpul menuju lokasi masjid tempat shubuhan bersama (bikers shubuhan).</p> <p>Setelah selesai berjamaah selalu ada kajian beberapa menit.</p>
3	<p>Observasi Partisipan</p> <p>Dalam kegiatan <i>Empat Puluh Hari</i></p>	<p>Dalam kegiatan tersebut banyak penulis jumpai pola kerja sama dan</p>

	<i>Bersama</i> , di beberapa tempat.	interaksi yang baik dari para dai metal, diantaranya saling mengisi satu sama lain. Untuk lokasi kegiatan tersebut berpindah-pindah dan berlangsung selama 40 hari.
--	--------------------------------------	---

## DAFTAR INFORMAN

Informan dari Padepokan Dai Metal :

1. Bapak Pungky merupakan anggota Padepokan Dai Metal, pemilik rumah yang saat ini dijadikan tempat tinggal Dai Metal di Desa Sari Harjo, Ngaglik, Sleman.
2. Pak Teto merupakan anggota Padepokan Dai Metal yang berada di Desa Sari Harjo, Ngaglik, Sleman.
3. Iyan, merupakan anggota Dai Metal yang dulu mempunyai latar belakang sebagai individu yang berada di kelompok marjinal.
4. Usdatz Muhammad Syamsudin, merupakan Dai Metal yang berlatar sebagai ustadz.
5. Om Anggifatra, merupakan salah satu Dai Metal yang berlatar belakang sebagai seorang bikers.
6. Bro Bony, Dai Metal yang bertempat tinggal di Padepokan Dai Metal yang dulunya merupakan bagian dari kelompok marjinal.
7. Bro Fulan, merupakan salah satu orang yang berada di kelompok marjinal.
8. Bro Yoyo, merupakan salah satu orang yang berada di kelompok marjinal.
9. Bapak Agung, merupakan warga masyarakat yang berada di sekitar Padepokan Dai Metal di Desa Sari Harjo, Ngaglik, Sleman.
10. Bapak Nur, merupakan warga masyarakat yang berada di sekitar Padepokan Dai Metal di Desa Sari Harjo, Ngaglik, Sleman.

## Pedoman Observasi

No	Point yang di Observasi	Hasil Pengamatan
1	Observasi di markas Padepokan Dai Metal.	<p>Responden berkomunikasi dengan baik satu dengan yang lain, para dai metal juga terlihat bekerja sama dalam beberapa hal, misalnya masak dan bersih-bersih padepokan.</p> <p>Dalam Padepokan juga sering diadakan Musyawarah untuk saling bertukar pendapat.</p>
2	Observasi Partisipan Dalam salah satu kegiatan Padepokan Dai Metal yaitu Bikers Shubuhan	<p>Observasi melihat pembagian kerja antar dai metal yang mampu memahami karakter para bikers.</p> <p>Para bikers dalam kegiatan ini juga diberikan kesempatan riding dengan bersama-sama dari titik kumpul menuju lokasi masjid tempat shubuhan bersama (bikers shubuhan).</p> <p>Setelah selesai berjamaah selalu ada kajian beberapa menit.</p>
3	Observasi Partisipan Dalam kegiatan <i>Empat Puluh Hari Bersama</i> , di beberapa tempat.	<p>Dalam kegiatan tersebut banyak penulis jumpai pola kerja sama dan interaksi yang baik dari para dai metal,</p>

		<p>diantaranya saling mengisi satu sama lain. Untuk lokasi kegiatan tersebut berpindah-pindah dan berlangsung selama 40 hari.</p>
--	--	---

## FOTO DOKUMENTASI



(pendekatan yang dilakukan dai metal terhadap para preman, kelompok marjinal)



(Dai Metal bersama tokoh agama setempat)



(Dai metal menyambangi para tahanan)



(Kegiatan Bikers Shubuahan setiap hari sabtu)



(Rutinitas makan bersama di Padepokan)



(penulis melakukan observasi dan wawancara di Padepokan Dai Metal)

## CURICULUM VITAE

Nama : Agus Nur Fauzan

Tempat/TanggalLahir : Tugumulyo, 17 Agustus 1997

JenisKelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat :Tugumulyo, RT 04, RT 05, Kecamatan Lempuing,  
Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera  
Selatan.

No. Telp : 085743853221

### Riwayat Pendidikan:

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. MI Darussalam Tugumulyo                             | Lulus Tahun 2008 |
| 2. MTs Miftahul Huda Tugu Agung                        | Lulus Tahun 2011 |
| 3. MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu                      | Lulus Tahun 2014 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Sosiologi Agama | MasukTahun 2014  |

### Pengalaman Organisasi:

1. Anggota OSIM di MASubulussalam 2 selama satu periode (2012-2013)
2. Anggota IKBLM (Orda) dari 2014 sampai sekarang.
3. Anggota Kijang Innova Lovers (KILERS) dari 2016 sampai sekarang.
4. Anggota di Innova Vvt-i Community (IVC) dari 2016 sampai sekarang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-001/Un.02/DU/PG.001/01/2018  
Lampiran :  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Kepada  
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Cq. . BADAN KESBANGPOL DIY  
Jl. Jend. Sudirman No.05 Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

PERAN PADEPOKAN DAI METAL DALAM PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN KELOMPOK MARJINAL

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Agus Nur Fauzan  
NIM : 14540018  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Semester : VII  
Alamat : Tugumulyo, Lempuing, OKI, SUMSEL

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1 Padepokan Dai Metal

Metode pengumpulan data: Observasi

Adapun waktunya mulai tanggal 10 Januari 2018 s/d 10 Februari 2018  
Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalau'alaikum Wr.Wb.*

Tanda tangan

Tanda tangan diberi tugas

(Agus Nur Fauzan)



Dekan

Roswanto